

PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN TAHUN 2023

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 04, 2023

Revised October 11, 2023

Accepted October 14, 2023

Published October 14, 2023

by University of HKBP Nommensen

Ineke Junita Lumbantobing^{1*}, Lasma Siagian²

^{1,2} Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: inekelumbantobing@gmail.com¹,

lasmafkipsiagian@yahoo.co.id²

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya pengendalian diri mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 dan 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan. Populasi sebanyak 63 mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 dan 2020, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan kuisioner (angket). Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas, teknik analisis data yang digunakan secara simultan) dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan pengendalian diri (X_1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif (Y), sedangkan variabel literasi keuangan (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y). Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Kata kunci: pengendalian diri, literasi keuangan, perilaku konsumtif.

Abstract

The problem addressed in this research is the low level of self-control among economics education students with registration numbers 2019 and 2020. This study aims to examine the influence of self-control and financial literacy on the consumptive behavior of economics education students with registration numbers 2019 and 2020 at HKBP Nommensen University, Medan. The study involved a population of 63 economics education students with registration numbers 2019 and 2020. The sampling technique employed in this research was total sampling. Data collection methods included observation, documentation, and questionnaires. Classical assumption tests conducted consisted of normality testing, linearity testing, and multicollinearity testing. Data analysis techniques applied encompassed simple regression analysis, t-test (partial hypothesis testing), F-test (simultaneous hypothesis testing), and determination coefficient (R^2). The research findings indicate that self-control (X_1) has a partial influence on consumptive behavior (Y), conversely, the financial literacy variable (X_2) does not have an influence on consumptive behavior (Y). Simultaneous testing results indicate that there is an influence between self-control and financial literacy on consumptive behavior.

Key words: *self-control, financial literacy, consumptive behavior.*

Pendahuluan

Perkembangan globalisasi telah mendorong perkembangan ekonomi suatu negara. Salah satunya dapat dilihat dari perkembangan teknologi dan industri yang telah mampu menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Namun perkembangan yang semakin maju tidak semuanya memiliki dampak positif, beberapa diantaranya memberikan dampak yang kurang baik bagi masyarakat. Masyarakat akan mudah tertarik untuk membeli dan mengkonsumsi barang-barang tersebut jika tersedia secara melimpah dan dengan berbagai pilihan. Masyarakat mulai bersaing satu sama lain untuk memenuhi tuntutan. Barang-barang yang bukan kebutuhan sekalipun dapat terpenuhi karena ada keinginan yang kuat untuk membeli atau mengkonsumsinya. Jika pola perilaku ini terjadi secara terus menerus akan menjadi suatu perilaku konsumtif. Perilaku ini terjadi pada masyarakat tanpa memandang strata termasuk masyarakat pendidikan khususnya perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang sering kehabisan uang bulanan sebelum waktunya karena mahasiswa dominan menggunakan uangnya untuk memenuhi keinginan mereka, membeli barang-barang tanpa perencanaan sebelumnya, dan sering kali mengambil keputusan dengan terburu-terburu. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji sejauh mana pengendalian diri yang dilakukan mahasiswa dan pemahaman mereka terhadap literasi keuangan yang diduga bahwa rendahnya faktor ini menjadi penyebab terjadinya perilaku konsumtif mahasiswa.

Dapat diduga bahwa Individu yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang rendah akan menyebabkan mereka melakukan konsumsi dengan cara yang tidak mengutamakan kebutuhan, yang akan menyebabkan penilaian yang buruk. Sedangkan individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan selektif dalam berkonsumsi, mereka akan memprioritaskan untuk membeli apa yang dibutuhkan, dan mengesampingkan apa yang diinginkan karena mereka tahu bahwa mereka harus menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi apabila mereka mengutamakan keinginan dan mengesampingkan prioritas. Namun demikian pada kenyataannya terdapat kecenderungan sifat individu yang tidak memikirkan kepentingan jangka panjang, baik dalam menggunakan/mengkonsumsi barang maupun jasa, kecenderungan membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana karena individu lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan (Dikria & Mintarti, 2016). Ciri-ciri lain dari perilaku konsumtif adalah memiliki rasa gengsi yang tinggi, Selalu mengikuti *trend*, terbiasa hidup bermewahan, dan suka dikagumi oleh orang lain (Lutfiah et al., 2022). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yang konsumtif menurut (Sunyoto, 2015) terdiri dari dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi; kebudayaan, kelas sosial, keluarga dan kelompok referensi, sedangkan faktor internal meliputi: motivasi, persepsi, belajar, kepribadian dan konsep diri serta kepercayaan dan sikap. Perilaku konsumtif seakan-akan tidak dapat dihindari pada zaman modern ini, dan hal ini diduga terjadi sebagai dampak dari rendahnya literasi keuangan dan rendahnya pengendalian diri.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan mereka dengan efektif. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, mengelola uang dengan baik, dan mencapai tujuan finansial jangka panjang. Menurut (Keuangan, 2017) literasi keuangan didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku

(*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan juga mencakup beberapa aspek keuangan yang harus dikuasai, terdapat beberapa aspek-aspek yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang. Aspek-aspek literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe dalam (Yushita, 2017) mencakup 4 aspek yaitu:

a. Pengetahuan tentang Keuangan Pribadi

Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

b. Tabungan dan Pinjaman

Tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dalam pemilihan tabungan, enam faktor yang perlu dipertimbangkan yaitu: 1) Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan), 2) Inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli), 3) pertimbangan pajak, 4) likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani *fee*), 5) keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan, dan 6) Pembatasan-pembatasan dan *fee* (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan *fee* suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito).

c. Asuransi

Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi resiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (*exposure*) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipukul merata oleh mereka yang tergabung.

d. Investasi

Investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang kedalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksa dana, atau dengan membeli *real estate*.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap peningkatan perilaku konsumtif sebagaimana dikemukakan diatas adalah pengendalian diri yang merupakan cara untuk mengontrol keputusan konsumsi, karena seseorang yang mampu mengendalikan atau mengontrol dirinya sendiri di setiap situasi dan kondisi apapun, baik pengendalian sifat-sifat emosional maupun penyesuaian sifat pribadi terhadap orang-orang disekitar lingkungannya. Pengendalian diri menurut menurut Averil dalam (Mutrofin & Haryono, 2018) adalah suatu kemampuan individu dalam mengontrol tindakan langsung terhadap lingkungannya. Kemampuan seseorang mengendalikan keinginan diri dan menghindari godaan sangat berperan dalam pembentukan perilaku yang baik. Ada kecenderungan individu untuk menentang aturan, tidak patuh pada orang tua serta menuruti kemauannya sendiri. Perilaku tersebut dapat ditangkal dengan *self control* yang baik.

Menurut Messina dan Messina dalam (Rachdianti, 2011), menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki beberapa fungsi yaitu:

a. Membatasi perhatian individu kepada orang lain.

Dengan adanya pengendalian diri, individu akan memberikan perhatian pada kebutuhan pribadinya pula, tidak sekedar berfokus pada kebutuhan dan keinginan

orang lain di lingkungannya. Perhatian yang terlalu banyak pada kebutuhan dan keinginan orang lain akan menyebabkan individu mengabaikan bahkan melupakan kebutuhannya pribadinya.

- b. Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya. Dengan adanya pengendalian diri, individu akan membatasi ruang bagi aspirasi dirinya dan memberikan ruang bagi aspirasi orang lain supaya terakomodasi secara bersama-sama.
- c. Membatasi individu untuk bertingkah laku negatif. Individu yang memiliki pengendalian diri akan terhindar dari berbagai tingkah laku negatif. Pengendalian diri memiliki arti sebagai kemampuan individu untuk menahan dorongan atau keinginan untuk bertingkah laku (negatif) yang tidak sesuai dengan norma sosial.
- d. Membantu individu untuk memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang. Individu yang memiliki pengendalian diri yang baik, akan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dalam takaran yang sesuai dengan kebutuhan yang ingin dipenuhinya.

Terdapat tiga aspek pengendalian diri menurut (M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati, 2017), yaitu: Kontrol Perilaku (*Behavior Control*), Kontrol Kognitif (*Cognitive Control*), dan Kontrol Keputusan (*Decisional Control*).

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi keseluruhan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan Stambuk 2019 dan 2020 sebanyak 63 mahasiswa, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Teknik pengambilan data melalui kusioner (angket) dalam bentuk *google form* yang dibagikan kepada sampel dalam penelitian ini. Kemudian untuk menganalisis data menggunakan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Selanjutnya analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda, yaitu uji t (pengujian hipotesis secara parsial) dan uji F (pengujian hipotesis secara simultan). Hasil analisis data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.00626426
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.057
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan tabel 1 diketahui besarnya nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.

Tabel 2 Uji Linearitas

			df	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Pengendalian Diri	Between Groups	(Combined)	26	1.959	.031
		Linearity	1	22.703	.000
		Deviation from Linearity	25	1.129	.363
	Within Groups		36		
Total			62		

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai *Sig deviation from linearity* untuk variabel pengendalian diri (X₁) terhadap perilaku konsumtif (Y) adalah 0,363 > 0,05. Dengan demikian, terdapat hubungan linier antara pengendalian diri (X₁) dan perilaku konsumtif.

Tabel 3 Uji Linearitas

			df	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	27	.983	.512
		Linearity	1	6.390	.016
		Deviation from Linearity	26	.776	.747
	Within Groups		35		
Total			62		

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai *Sig deviation from linearity* untuk variabel literasi keuangan (X₁) terhadap perilaku konsumtif (Y) adalah 0,747 > 0,05. Dengan demikian, terdapat hubungan linier antara pengendalian diri dan perilaku konsumtif.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.939	9.531		3.351	0.001		
	Pengendalian Diri	0.541	0.151	0.5	3.577	0.001	.631	1.585
	Literasi Keuangan	0.018	0.138	0.019	0.133	0.894	.631	1.585

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa VIF (*Varian Inflation Factor*) pada variabel pengendalian diri dan literasi keuangan adalah 1.585 < 10, kemudian nilai *Tolerance*

untuk variabel pengendalian diri dan literasi keuangan bernilai $0,631 > 0,10$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

Teknik Analisis Data

Tabel 5 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.939	9.531		3.351	.001
	Pengendalian Diri	.541	.151	.500	3.577	.001
	Literasi Keuangan	.018	.138	.019	.133	.894
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 31,939 + 0,541 X_1 + 0,018 X_2$$

Adapun makna dari persamaan regresi berganda ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 31,939 artinya apabila variabel pengendalian diri (X_1) dan literasi keuangan (X_2) sama dengan nol, maka besarnya variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 31,939.
2. Nilai koefisien pengendalian diri (X_1) sebesar 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel pengendalian diri (X_1) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,541 satuan pada perilaku konsumtif (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
3. Nilai koefisien literasi keuangan (X_2) sebesar 0,018. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel literasi keuangan (X_2) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,018 satuan pada perilaku konsumtif (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Tabel 6 Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.939	9.531		3.351	.001
	Pengendalian Diri	.541	.151	.500	3.577	.001
	Literasi Keuangan	.018	.138	.019	.133	.894
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t variabel pengendalian diri (X_1) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 3,577 dan nilai signifikan 0,001. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,577 > 1,671$) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau sig 0,001 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.
2. Hasil uji t variabel literasi keuangan (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} 0,133 dan nilai signifikan 0,894. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,133 < 1,671$) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau sig 0,894 $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Tabel 7 Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1076.878	2	538.439	10.615	.000 ^b
	Residual	3043.440	60	50.724		
	Total	4120.317	62			

Dari tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,615 dengan Sig = 0,000. Dengan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan (df)= n-k-1 (63-2-1) = 60, maka nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,615 > 3,15$) dan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) yaitu ($0,000 < 0,05$), artinya: terdapat pengaruh secara simultan antara pengendalian diri (X_1) dan literasi keuangan (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y).

Tabel 8 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.511 ^a	.261	.237	7.12208

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Pengendalian Diri

Dari tabel 8 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,261 yang artinya pengendalian diri (X_1) dan literasi keuangan (X_2) menjelaskan perilaku konsumtif (Y) sebesar 26,1 % dan sisanya 73,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan. Pada hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 3,577 dan nilai signifikan 0,001. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,577 > 1,671$) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau sig 0,001 $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hal tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian diri yang dimiliki oleh mahasiswa, maka perilaku konsumtif mereka akan menjadi lebih rendah. Sebaliknya, jika tingkat pengendalian diri mahasiswa lebih rendah, maka perilaku konsumtif mereka akan menjadi lebih tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fattah, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif. Artinya semakin tinggi pengendalian diri maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Hasil penelitian tersebut nilai koefisien beta 1,087 dan t-value 3,487 > 1,66.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan. Pada hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai nilai t_{hitung} 0,133 dan nilai signifikan 0,894. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,133 < 1,671$) pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau sig $0,894 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2019) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa menerima pemahaman literasi keuangan hanya dijadikan sebagai pengetahuan dan tidak menjamin bahwa pengetahuan yang diterima mahasiswa akan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa tersebut.

Sebaliknya, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulan Dari Daulay (2020) menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut menemukan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,489 > 1,663$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada kelompok mahasiswa yang diteliti.

Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung sadar terkait dampak dari perilaku konsumtif. Melalui pendidikan literasi keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dan wawasan dalam mengelola keuangan pribadi yang lebih efisien, sehingga mengurangi kemungkinan perilaku konsumtif. Sebaliknya, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung akan memiliki tingkat kesadaran yang lebih terbatas terkait dari dampak perilaku konsumtif. Mahasiswa mungkin kurang mampu mengenali secara komprehensif bagaimana keputusan konsumsi dapat mempengaruhi kondisi keuangan mereka dalam jangka panjang.

Pengaruh Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Pengendalian diri dan literasi keuangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai F_{hitung} sebesar 10,615 dengan Sig = 0,000. Dengan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ ($63-2-1$) = 60, maka nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,615 > 3,15$) dan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) yaitu ($0,000 < 0,05$), artinya: terdapat pengaruh secara simultan antara pengendalian diri (X_1) dan literasi keuangan (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan.

Selanjutnya pada uji koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai 0,261 yang artinya pengendalian diri (X_1) dan literasi keuangan (X_2) menjelaskan perilaku konsumtif (Y) sebesar 26% dan sisanya 74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri dan literasi keuangan memiliki dampak terhadap kecenderungan perilaku konsumtif. Dengan kata lain, jika tingkat pengendalian diri dan pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin meningkat, maka cenderung akan mengurangi perilaku konsumtif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah terkumpul mengenai hubungan antara pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2019 dan 2020 di Universitas HKBP Nommensen Medan, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengendalian diri (X_1) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan. Jika tingkat pengendalian diri mahasiswa lebih rendah, maka perilaku konsumtif mereka akan menjadi lebih tinggi
2. Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan (X_2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung sadar terkait dampak dari perilaku konsumtif
3. Terdapat pengaruh pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi stambuk 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan. Ini menunjukkan jika tingkat pengendalian diri dan pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa semakin meningkat, maka cenderung akan mengurangi perilaku konsumtif.

Daftar Pustaka

- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 128-139.
- Fattah, F. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 11-21.
- Keuangan, O. J. (2017). Strategi nasional literasi keuangan indonesia (revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1-99.
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3).
- M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati. (2017). *Teori-Teori Psikologi* (Cetakan II). Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

- Mutrofin, L., & Haryono, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kontrol Diri, Dan Respon Pada Iklan Terhadap Pola Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 56–62.
- Rachdianti, Y. (2011). *Hubungan antara self control dengan intensitas penggunaan internet remaja akhir*.
- Ramadhani, R. H. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara)*. Universitas Sumatera Utara.
- Sunyoto, D. (2015). *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Yogyakarta : CAPS.